

**KEKOSONGAN DALAM DIRI SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

# **KEKOSONGAN DALAM DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



Diajukan oleh:

**Meli Susanti**

**1812827021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1

Dalam Bidang Seni Rupa Murni

2025

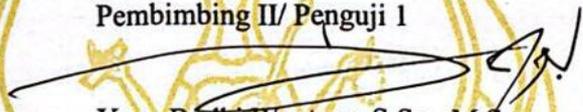
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: KEKOSONGAN DALAM DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG diajukan oleh Meli Susanti, NIM 1812827021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji 1

  
Lutse Lambert Daniel Morin, S. Sn. M. Sn  
NIP. 197610072006041001/NIDN. 0007107604

Pembimbing II/ Penguji 1

  
Yoga Budi Wantoro, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 197005311999031002 /NIDN. 0031057001

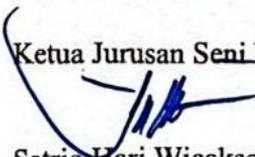
Cognate/ Penguji Ahli

  
Ichwan Noor, M.Sn.  
NIP. 196306051998021001/NIDN. 0005066312

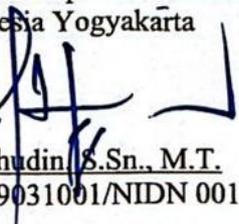
Koordinator program studi

  
Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.  
NIP. 197904122006042001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni

  
Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.  
NIP 1986061520121002/ NIDN. 0415068602

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T.  
NIP. 197010191999031001/NIDN 0019107005



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Susanti  
NIM : 1812827021  
Jurusan : Seni Rupa Murni  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain  
Judul Tugas Akhir : KEKOSONGAN DALAM DIRI SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI PATUNG

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 4 juni 2025



Meli Susanti

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “KEKOSONGAN DALAM DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Patung, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam bidang Pendidikan terutama Seni Patung. Banyak hambatan yang dihadapi selama proses menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, namun berkat kehendak-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikannya walaupun jauh dari kata sempurna, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam kepenulisan. Oleh karena itu, kritik serta saran sebagai masukan yang membangun sangat diharapkan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, S, Sn. M. Sn. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan selama proses penciptaan karya dan penulisan laporan.
2. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn. Selaku pembimbing II. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ichwan Noor, M.Sn. Selaku cognate yang telah memberi saran dan masukan serta membimbing proses ujian Tugas Akhir.
4. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A selaku koordinator program studi Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memacu dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan studi.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Bapak Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Wiyono, M.Sn. selaku dosen wali yang selama ini mendampingi, memberi saran dan masukan dalam memilih mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir kepada penulis.
9. Segenap dosen pengajar Bidang Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
10. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis selama ini.
11. Kedua orang tua Bapak Sawir, Ibu Nurfita, abang, adik serta saudara dekat ataupun jauh.
12. Adika Gilang setiawan tunangan yang selalu membantu dan selalu ada disaat susah dan senang.
13. Serta sahabat fm2r teman kerja kopi tempuran dan seluruh teman-teman mahasiswa Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan Seni Rupa terutama dalam bidang Seni Patung.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Penulis,

Meli Susanti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul Penciptaan .....	5
BAB II.....	6
KONSEP .....	7
A. Konsep penciptaan .....	7
B. Konsep bentuk/perwujudan.....	9
BAB III .....	14
PROSES PENCIPTAAN .....	14
1) Bahan.....	14
2) Alat.....	20
3) Teknik .....	27
4) Tahap-tahap perwujudan.....	27
BAB IV .....	40
TINJAUAN KARYA.....	40
KARYA 1. <i>Hening, 2025</i> .....	41
KARYA 2. <i>Runtuh, 2025</i> .....	42
KARYA 3. <i>Tarik Aku Kembali, 2025</i> .....	43
KARYA 4. <i>Tenggelam Dalam, 2025</i> .....	44

KARYA 5. <i>Hempaskan Semuanya, 2025</i> .....	45
BAB V.....	45
PENUTUP.....	47
A. KESIMPULAN.....	47
B. SARAN .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
DAFTAR LAMAN .....	50
DAFTAR LAMPIRAN.....	51
Lampiran 1. Profil & Riwayat Mahasiswa .....	51
Lampiran 2. E-Katalog .....	52
Lampiran 3. Poster .....	55
Lampiran 4. Foto suasana pameran .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Albert Gyorgy, Melancholy, <i>LIFE SIZE</i> , Bronze, 2018. ....	12
Gambar 1.2 Auguste Rodin, <i>The Thinker</i> , Bronze, 200.7 × 130.2 × 140.3 cm, 1901-1904. ....	13
Gambar 2. 1 Semen putih tiga roda, 2024.....	14
Gambar 2. 2 Kapur mill 2024 .....	15
Gambar 2. 3 Besi, 2025.....	15
Gambar 2. 4 Kawat, 2025 .....	16
Gambar 2. 5 Strimin, 2025.....	16
Gambar 2. 6 Kawat bendrat, 2024 .....	17
Gambar 2. 7 Elektroda, 2024 .....	17
Gambar 2. 8 Papan triplek, 2024.....	18
Gambar 2. 9 Kayu reng, 2024 .....	18
Gambar 2. 10 Cat, 2024 .....	19
Gambar 2. 11 Plamir kayu, 2024 .....	19
Gambar 2. 12 Butsir, 2024, .....	20
Gambar 2. 13 Amplas, 2024 .....	20
Gambar 2. 14 Tang, 2024.....	21
Gambar 2. 15 Gunting besi, 2024 .....	21
Gambar 2. 16 Ember semen, 2024.....	22
Gambar 2. 17 Cetok, 2024, .....	22
Gambar 2. 18 Paku, 2024.....	23
Gambar 2. 19 Baut, 2024 .....	23
Gambar 2. 20 Mesin Las, 2024 .....	24
Gambar 2. 21 Catut, 2024 .....	24
Gambar 2. 22 Gerinda, 2024 .....	25
Gambar 2. 23 Mini grinder, 2024 .....	25
Gambar 2. 24 Bor, 2024 .....	26
Gambar 2. 25 Gergaji, 2024.....	26
Gambar 3. 1 Sketsa Hening, 2024.....	28

Gambar 3. 2 Sketsa Runtuh, 2024.....	28
Gambar 3. 3 Sketsa Tarik Aku Kembali, 2024 .....	29
Gambar 3. 4 Sketsa Tenggelam Dalam, 2024.....	30
Gambar 3. 5 Sketsa Hempaskan Semuanya, 2024 .....	30
Gambar 3. 6 Proses Pembuatan Rangka .....	31
Gambar 3. 7 Proses Pembuatan Rangka.....	32
Gambar 3. 8 Proses Pembuatan Rangka.....	32
Gambar 3. 9 Proses Pembuatan Rangka dan Penempelan Rangka Pada Alas .....	33
Gambar 3. 10 Proses Pembuatan Adonan Semen .....	33
Gambar 3. 11 Menempelkan Semen Pada Rangka .....	34
Gambar 3. 12 Proses Pembuatan karya 1 .....	35
Gambar 3. 13 Proses Pembuatan Karya 2.....	35
Gambar 3. 14 Proses Pembuatan Karya 3.....	36
Gambar 3. 15 Proses Pembuatan Karya 3.....	36
Gambar 3. 16 Proses Pembuatan Karya 4.....	37
Gambar 3. 17 Proses Pembuatan Karya 5.....	37
Gambar 3. 18 Proses (Finishing) Karya.....	38
Gambar 3. 19 Proses Penghalusan Karya .....	38
Gambar 3. 20 Karya Yang Sudah Kering .....	39
Gambar 3. 21 Display Karya Pada Fustek .....	39
Gambar 4. 1 Meli Susanti, Hening, 2025.....	41
Gambar 4. 2 Meli Susanti, Runtuh, 2025.....	42
Gambar 4. 3 Meli Susanti, Tarik Aku Kembali, 2025 .....	43
Gambar 4. 4 Meli Susanti, Tenggelam Dalam, 2025.....	44
Gambar 4. 5 Meli Susanti, Hempaskan Semuanya, 2025 .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil & Riwayat Mahasiswa.....	51
Lampiran 2. E-Katalog.....	52
Lampiran 3. Poster .....	55
Lampiran 4. Foto suasana pameran.....	56



## ABSTRAK

Permasalahan dalam kehidupan manusia sering kali muncul akibat ekspektasi yang tidak terpenuhi, yang dapat menimbulkan ketidakseimbangan emosional dan berpengaruh pada kesehatan mental, salah satunya adalah perasaan kekosongan dalam diri. Karya seni patung menjadi media ekspresi yang efektif untuk mengungkapkan pengalaman batin tersebut. Tugas akhir ini berjudul “*Kekosongan Dalam Diri Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung*” yang mengangkat tema kekosongan sebagai refleksi psikologis dan eksistensial penulis selama masa dewasa awal. Dengan menggunakan teknik plastering, karya patung ini menggabungkan konsep ruang dan massa untuk menggambarkan perasaan hampa dan ketidakutuhannya eksistensi manusia. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang berfokus pada pengalaman pribadi penulis, didukung oleh kajian teori seni dan psikologi. Hasil karya ini tidak hanya menjadi representasi visual dari kekosongan batin, tetapi juga mengajak penikmatnya untuk merenungkan makna eksistensi dan proses pencarian jati diri. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara seni patung dan ekspresi psikologis, khususnya dalam konteks pengalaman hidup individu.

**Kata kunci:** kekosongan, seni patung, dewasa awal

## **ABSTRACT**

*Problems in human life often arise from unmet expectations, which can lead to emotional imbalance and affect mental health, one manifestation being the feeling of emptiness within. Sculpture serves as an effective medium of expression to convey such inner experiences. This final project is titled “Inner Emptiness as an Idea for Sculpture Creation,” which explores the theme of emptiness as a psychological and existential reflection of the author during early adulthood. Using plastering techniques, the sculpture combines the concepts of space and mass to depict the sense of emptiness and the fragmented nature of human existence. The research methodology employs a qualitative approach with a case study focused on the author's personal experiences, supported by theories in art and psychology. The resulting work not only represents a visual expression of inner emptiness but also invites viewers to reflect on the meaning of existence and the process of self-discovery. This work is expected to contribute to a deeper understanding of the relationship between sculpture and psychological expression, particularly within the context of individual life experiences.*

**Keywords:** *emptiness, sculpture art, early adulthood*

## PERSEMBAHAN

*Tugas akhir ini saya persembahkan untuk keluarga terutama ayah dan ibu yang menjadi bagian penting dari perjalanan, permasalahan, kehilangan dan pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan akan selalu muncul dalam setiap kehidupan manusia, kadang masalah juga muncul karena suatu ekspektasi yang tidak terpenuhi. Penyelesaian tidak selalu dapat bisa dilaksanakan dengan baik, maka dari itu karya seni akan menjadi wadah untuk masalah masalah yang ada. Menurut Soedarso (2000: 2) Seni adalah hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya. Hasil karya ini lahirnya bukan karena didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan hidup manusia yang paling pokok, melainkan oleh kebutuhan spritualnya, untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiannya.

Munculnya masalah karena ekspektasi ini mendorong ketidakseimbangan emosional seseorang dan selalu bersinggungan dengan kesehatan mental, salah satunya adalah perasaan hampa atau kosong. “Psikologi kekosongan merujuk pada keadaan psikologis di mana seseorang merasa tidak puas dengan diri mereka sendiri atau hidup mereka” Kennedy, J. (2 Desember 2024). Dari Jurnal Psikologi *kekosongan: Apa Yang Terjadi Saat Kita Merasa Kosong*. Inca University. Ini sering kali berhubungan dengan masalah identitas atau perasaan bahwa kehidupan mereka tidak memiliki tujuan atau pencapaian yang memadai. Kekosongan dalam seni patung berkaitan dengan konsep ruang sebagai elemen penting yang melekat pada bentuk patung, seni patung tidak hanya soal massa atau volume padat, tetapi juga ruang yang ada di sekitarnya maupun ruang kosong yang membentuk bagian dari karya tersebut. Kekosongan dalam diri, ketika dituangkan ke dalam seni patung, menjadi wujud visual dari perasaan paling dalam manusia dan memberi makna pada bentuk fisik, kekosongan pada patung juga mengajak penikmatnya untuk merenungkan eksistensi diri yang tidak utuh dan sementara. Pengalaman

kehidupan setiap orang berbeda beda begitu halnya dengan kehidupan penulis pada usia remaja atau dewasa awal.

Dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan menuju mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Secara hukum seseorang dapat dikatakan sebagai orang dewasa awal saat menginjak usia 21 tahun sampai berusia 24 tahun. Menurut Santrock (2011:385) Masa dewasa awal adalah istilah yang kini digunakan untuk menunjuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun, masa ini ditandai oleh kegiatan bersifat eksperimen dan eksplorasi.

Penulis berasal dari Padang Sumatera Barat setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan melanjutkan pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mulai tahun 2018 penulis mulai merasakan kekosongan dalam hal permasalahan pribadi dan juga terpengaruh dari lingkungan sekitar. Pada usia ini penulis menjalani pendidikan yang jauh dari kedua orang tua, hal ini mulai terciptanya kekosongan dalam diri penulis yang awalnya dekat dengan orang tua menjadi jauh dari keluarga. Mulai disitulah bermunculan permasalahan dari keluarga sendiri karena terpaut jarak dan perekonomian penulis yang bisa dibilang hanya cukup untuk kehidupan sehari hari. Permasalahan muncul dari kedua orang tua yang mulai merasakan keberatan dengan biaya pendidikan penulis dan biaya pendidikan anak lainnya banyak juga faktor dari kedua orang tua yang buruk dalam komunikasi mengenai masalah hubungan mereka, yang pada akhirnya di awal tahun 2021 terjadilah pertengkaran antara kedua orang tua yang berakhir dengan perceraian.

Setelah itu kedua orang tua mulai egois dengan pemikirannya masing masing, ibu mencari cinta yang baru untuk hatinya, sedangkan ayah menyendiri menjauh dari keluarga, perpisahan ini membuat penulis mulai merasa terabaikan oleh kedua orang tua dan kecewa. Mereka tidak mau untuk berdamai kembali walaupun sudah berusaha untuk mempersatukan mereka kembali, kejadian ini sangat berdampak bagi diri penulis muncul perasaan bersalah, merasa kecewa, frustrasi dan merasa kehilangan hasrat dalam menjalani kehidupan sendiri. Lacan mengaitkan hasrat dengan kebutuhan (*need*) dan tuntutan (*demand*). Kebutuhan

dipahami sebagai suatu kebutuhan alami manusia sebagai makhluk biologis, sedangkan tuntutan dipahami sebagai ucapan. Kebutuhan mungkin untuk dipuaskan, sedangkan tuntutan tidaklah mungkin dapat dipuaskan, tetapi ada hubungan antara pemuasan kebutuhan dan tuntutan, dalam relasi anak-ibu terjadi tuntutan akan cinta sang ibu yang menjami terpenuhinya kebutuhan sang anak akan hal lainnya makanan, minuman, dan lain-lain. (Lacan, 2011:53)

Dari bulan Januari sampai Juli tahun 2022 penulis terombang ambing tak tahu arah melakukan hal hal yang pada saat itu merugikan diri sendiri sebagai pelampiasan dari rasa kekecewaan dan depresi terhadap kedua orang tua. Merasa benar benar tidak dipedulikan lagi oleh orang tua. Penulis mulai mencari pekerjaan yang bisa menafkahi kehidupan penulis sendiri pada Agustus awal 2022 mendapatkan pekerjaan yang bisa membantu memenuhi kehidupan hingga saat ini. Dengan perlahan lahan mulai menata kehidupan sendiri tanpa bantuan dari orang tua yang sedikit demi sedikit dapat mengumpulkan uang untuk mencukupi kebutuhan dan menyelesaikan kuliah penulis walaupun butuh waktu yang sangat panjang hingga penulis mampu berjuang sampai ke titik saat ini.

Permasalahan ini berdampak pada psikologi diri penulis dampak ini menjadi pengungkapan perasaan melalui karya seni patung yang berjudul "*Kekosongan Dalam Diri Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung*", Pada fase ini seseorang mulai merenungi tujuan hidup, tekanan, kelelahan emosional dan fisik akibat stress yang berkepanjangan bahkan juga memperburuk kondisi

Pengalaman tentang kehidupan yang sudah dilalui penulis hingga berada di detik ini, suka duka yang sudah dilalui dalam berproses juga tidak lepas dari pengaruh keluarga serta lingkungan sekitar. Kehidupan kekosongan ini menjadi berarti bagi penulis ketika mampu mengolah diri. Berdasarkan pengalaman keseharian seperti penderitaan, kemiskinan, pengalaman getir, kejahatan, kehilangan dan sejenisnya, pengalaman disadari memiliki pengaruh yang besar pada kehidupan penulis, lalu diolah, dicerna, direfleksikan dan kemudian dari kesadaran itu mencoba memberikan makna, maka kekosongan ini membawa penulis pada sebuah pencarian diri yang dalam untuk menemukan dirinya yang sesungguhnya, memperkaya secara emosional dan mendorong rasa percaya diri

yang terus-menerus, sehingga akhirnya dapat membawa perubahan dan pertumbuhan untuk kehidupan penulis di masa mendatang.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa kekosongan dalam diri menjadi point utama penciptaan karya seni patung?
2. Bagaimana merepresentasikan kekosongan diri ke dalam seni patung?
3. Teknik apa yang digunakan guna memvisualisasikan gagasan tentang kekosongan dalam diri tersebut?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penciptaan karya seni patung ini, yaitu:
  - a. Untuk mengungkapkan pengalaman personal tentang kekosongan melalui medium seni patung.
  - b. Mengeksplorasi bentuk, bahan, teknik, dan simbol dalam seni patung yang mampu merepresentasikan esensi kekosongan.
  - c. Menciptakan karya patung yang mampu menyampaikan pengalaman atau perasaan tentang kehampaan, ketiadaan makna, atau pencarian identitas.
2. Manfaat Penciptaan karya seni patung ini mempunyai tujuan sebagai berikut:
  - a. Bagi pribadi yaitu mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan penciptaan karya seni patung dan agar lebih memahami makna dari rasa kekosongan diri sendiri serta mampu keluar dari rasa kekosongan dari diri sendiri.
  - b. Bagi masyarakat diharapkan dengan terciptanya karya seni patung ini dapat menambah daya apresiasi terhadap karya seni patung.

#### D. Makna Judul Penciptaan

Makna Judul pada penciptaan karya adalah “*Kekosongan Dalam Diri Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung*”. Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penulisan, menjelaskan lagi makna kekosongan, kehampaan, disini menjelaskan makna pengalaman pribadi penulis sendiri yang dirasakan kekosongan atau kehampaan dalam diri sendiri. Berikut uraian artian:

##### **Kekosongan**

ke.ko.song.an

*n* perihal kosong; kehampaan

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kekosongan> diakses pada tanggal, 1 juni 2024, jam 00.36 WIB)

Merupakan salah satu bentuk emosional dari seseorang atau insan manusia yaitu bentuk kekosongan atau kehampaan.

##### **Dalam diri**

<sup>1</sup>/*di-ri/ n* 1 orang seorang (terpisah dari yang lain); badan

##### **Ide**

*n* rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita: *ia mempunyai -- yang bagus, tetapi sukar dilaksanakan*. Ide menjadi konsep mental yang dapat mempengaruhi pikiran, perilaku, dan kreatifitas manusia. Juga menjadi pikiran dasar atau konsep awal yang menjadi landasan bagi suatu karya. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Entri> diakses pada tanggal, 18 juni 2025, jam 11.10 WIB)

##### **Penciptaan**

pen.cip.ta.an proses, cara, perbuatan menciptakan

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/%20penciptaan> diakses pada tanggal, 1 juni 2024, jam 00.51 WIB)

Penciptaan merupakan proses membuat atau menciptakan kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu hal yang baru berupa angan-angan yang kreatif.

### **Seni patung**

Seni patung adalah jenis karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat menggunakan metode subtraktif atau mengurangi bahan, contohnya, memotong dan menatah serta metode aditif atau membuat model terlebih dahulu yaitu seperti mengecor dan juga mencetak (Susanto, 2011:296)

